BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Sejarah Instansi

PT.Bank X berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank X. Sejarah keempat Bank tersebut dapat ditelusuri lebih dari 140 tahun yang lalu. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan dunia perbankan di Indonesia.

Bank Dagang Negara merupakan salah satu Bank tertua di Indonesia. Sebelumnya Bank Dagang Negara dikenal sebagai Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij yang didirikan di Batavia (Jakarta) pada tahun 1857. Pada tahun 1949 namanya berubah menjadi Escomptobank NV. Selanjutnya, pada tahun 1960 Escomptobank dinasionalisasi dan berubah nama menjadi Bank Dagang Negara, sebuah Bank pemerintah ynag membiayai sektor industri dan pertambangan.

Bank Bumi Daya didirikan melalui suatu proses panjang yang bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Pada tahun 1964, Chartered

Bank (sebelumnya adalah Bank milik Inggris) juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberi hak untuk melanjutkan operasi Bank tersebut. Pada tahun 1965, bank umum negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV beralih menjadi Bank Bumi Daya.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) berawal dari perusahaan dagang Belanda N.V.Nederlansche Handels Maatschappij yang didirikan pada tahun 1842 dan mengembangkan kegiatannya di sektor perbankan pada tahun 1870. Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini pada tahun 1960, dan selanjutnya pada tahun 1965 perusahan ini digabung dengan Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit II. Pada tahun 1968 Bank Negara Indonsia Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Expor – Impor, yang akhirnya menjadi BankExim, bank Pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah Bank Industri yang didirikan pada tahun1951. Misi Bank Industri Negara adalah mendukung pengembangan sektor – sektor ekonomi tertentu, khususnya perkebunan, industri, dan pertambangan. Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara pada tahun 1960 dan BIN kemudian digabung dengan Bank Bapindo. Pada tahun 1970, Bapindo ditugaskan untuk membantu pembangunan nasional melalui pembiayaan

jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata.

Kini, PT.Bank X menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 140 tahun. Masing-masing dari empat Bank bergabung memainkan peranan yang penting dalam pembangunan Ekonomi.

2.1.2 Visi dan Misi

Visi :

- Bank terpercaya pilihan anda.

Misi :

- Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- Mengembangkan sumber daya manusia professional
- Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
- Melaksanakan manajemen terbuka
- Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

2.2. Struktur Organisasi PT.Bank X Cabang Bandung Asia Afrika

Struktur adalah bagaimana bagian-bagian dari sesuatu berhubungan satu dengan lain atau bagaimana sesuatu tersebut disatukan. Struktur adalah sifat fundamental bagi setiap sistem. Identifikasi suatu struktur adalah suatu tugas subjektif, karena tergantung pada asumsi kriteria bagi pengenalan bagian-bagiannya dan hubungan mereka. Karenanya, identifikasi kognitif suatu struktur berorientasi tujuan dan tergantung pada pengetahuan yang ada.

Organisasi ialah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

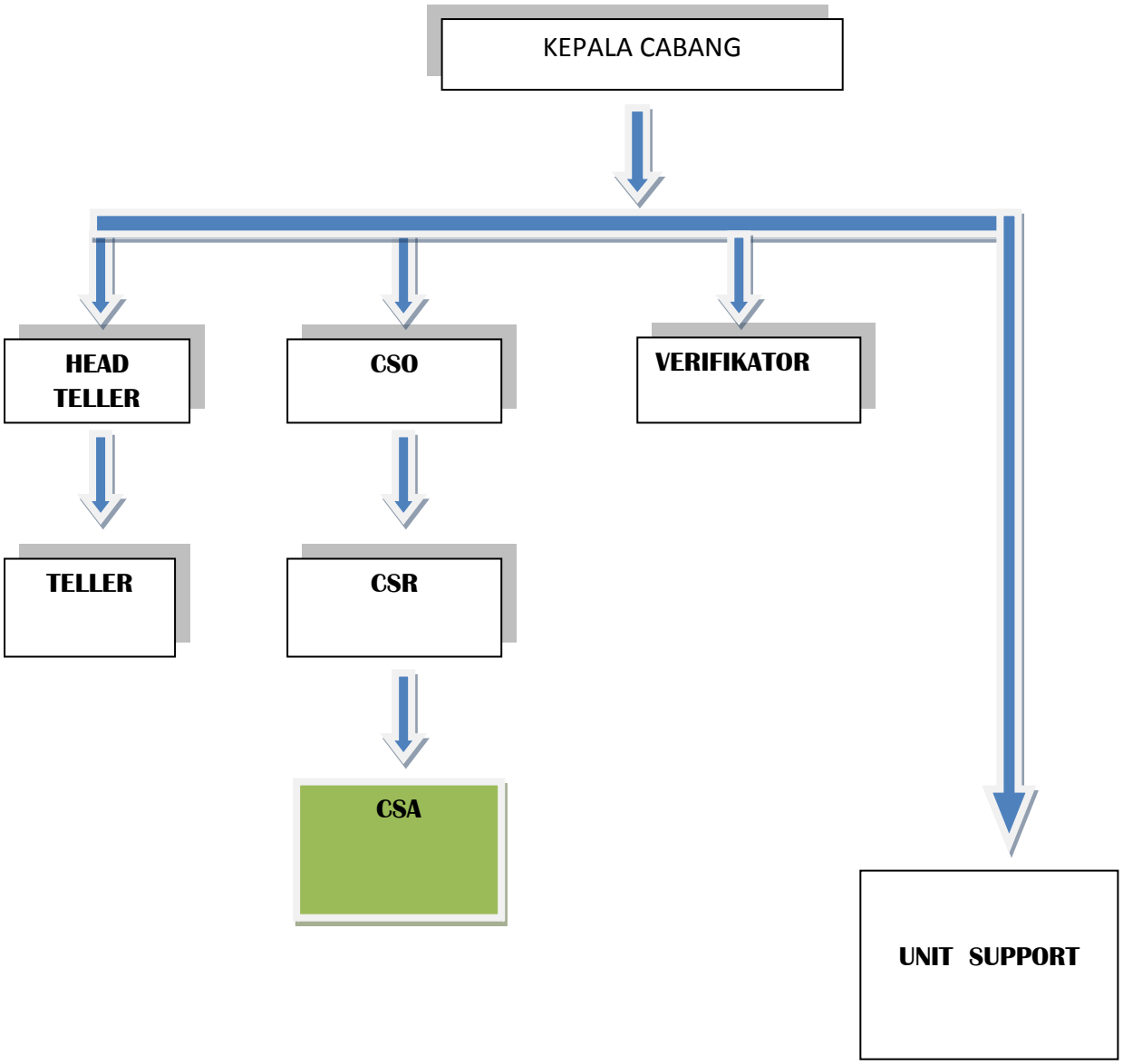
Sehingga dapat dijabarkan bahwa Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa.

PT.Bank X Cabang Bandung Asia Afrika Selatan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di kota Bandung. Yang dipimpin oleh seorang kepala cabang yang dipilih dan ditetapkan oleh direktur utama PT.Bank X yang terdapat di Jakarta. Dalam strukturnya PT.Bank X . terdiri dari beberapa jabatan dimana kepala cabang menjadi penentu keputusan di perusahaan dan bertanggung jawab terhadap segala kegiatan operasional. dan di

bawahnya terdapat unit unit yang di bawahi oleh kepala cabang antara lain Head Teller,CSO,CSR,CSA,Verifikator dan Unit Support dimana setiap unit mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda beda. Namun saling bekerja sama guna mendukung kegiatan operasional perbankan yang lancar.

Struktur organisasi PT. Bank X Cabang Bandung Asia Afrika Selatan dibuat dalam bentuk garis komando karena alur dan tanggung jawab secara lurus/vertikal, dimana terdapat satu komando atau pimpinan yang memerintah dari atas sampai ke bawah. Demikian pula tangga organisasi harus diajukan ke pihak atasan untuk mendapat penyelesaian.

Kebaikan dari struktur organisasi ini ialah memudahkan kepala cabang dalam hal ini penanggung jawab utama segala kegiatan operasional PT.Bank X dalam mengawasi dan mendelegasikan tugas dan tanggung jawab setiap unit kerjanya sehingga akan terbentuk suatu struktur organisasi yang baik guna mendukun kegiatan operasional perbankan PT.Bank X



*Penulis di tempatkan di bagian CSA sesuai bagan yang diberi arsir hijau

Sumber: PT. Bank X Cabang Asia Afrika

Gambar.1.1Struktur Organisasi PT. Bank X Cabang Asia Afrika Selatan

Pada struktur organisasi penulis ditempatkan pada bagian *Back Office* yaitu bagian kerja yang tidak langsug berhadapan dengan nasabah melainkan memberikan support terhadap kegiatan operasional perbankan lainnya secara khusus penulis banyak melakukan pekerjaan pada unit CSA (Customer Servis Administration) sesuai dengan yang di beri arsir warna hijau . Salah satunya dalam bidang pembuatan Bilyet Giro dan Cek sesuai dengan laporan kerja praktek yang penulis bikin .walaupun tidak menutup kemingkinan penulis banyak membantu mengerjakan tugas tugas pada unit lainnya sesuai yang diperintahkan oleh pembimbig penulis saat melakukan kegiatan kerja praktek di PT.Bank X .

2.3. Deskripsi Jabatan

1. Kepala Cabang

Bertugas sebagai pemimpin dan penanggung jawab atas jalannya tugas operasional karyawan yang ada di Kantor Cabang PT.Bank X, dan juga bertanggung jawab atas kelancaran jalannya operasional tersebut.

1. Head Teller

Bertugas sebagai pemimpin dan penanggung jawab atas segala kegiatan kas dan transaksi keuangan pada cabang tersebut yang berhubungan langsung dengan nasabah dan bertugas mengawasi dan membimbing kegiatan transaksi keuangan yang di lakukan para anggota Teller dalam melayani nasabah dan segala transaksi keuangan lainnya yang terjadi pada cabang bank tersebut.

2. CSO

CSO atau *Costomer Service Operation* adalah unit yang bertugas sebagai penerima segala keluhan,permintaan dan saran kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan pada PT.Bank X sekaligus bertugas dalam memberikan informasi mengenai produk dan layanan yang di tawarkan oleh PT.Bank X.

3. Verifikator

Verifikator bertugas sebagai unit yang memverifikasi atau memeriksa segala kegiatan operasional dan transaksi keuangan yang terjadi pada PT.Bank X . apakah sudah sesuai dengan prosedur standar atau tidak apabila terjadi kesalahan

dalam kegiatan transaksi keuangan tersebut maka verifikator wajib mengembalikan kepada unit kerja yang bersangkutan.

4. Teller

Teller bertugas menerima nasabah dan menjalankan transaksi keuangan yang di inginkan oleh nasabah secara langsung dan bertanggung jawab akan kas keluar masuknya keuangan PT.Bank X pada cabang tersebut, teller bertanggung jawab langsung kepada head teller.

5. CSR

CSR adalah singkatan *dari Customer Service Relation* unit kerja yang bertugas mengerjakan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional perbankan yang berhubungan dengan pihak luar namun tidak secara langsung berhubungan dengan transaksi keuangan nasabah, CSR bertanggung jawab langsung pada kepala cabang, tugas CSR juga meliputi pengurusan kerja sama perbankan dengan pihak pihak luar.

6. CSA

CSA adalah singkatan dari *Customer Service Administration* unit kerja yang bertugas membantu unit kerja lainnya dalam menangani permasalahan administrasi yang mungkin di jumpai dalam kegiatan operasional perbankan ,unit kerja ini juga membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang mungkin dijumpai oleh tiap tiap unit kerja lainnya.

7. Unit Support

Unit support adalah unit kerja yang sepenuhnya bekerja untuk mendukung segala kegiatan operasional perbankan demi ke efektifan dan keefisiensian kerja yang ada di dalam unit support ini misalnya tenaga pengamanan seperti satpam , supir hingga pramubhakti.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Di PT.Bank X Cabang Asia Afrika Selatan bidang pekerjaanya pada dasarnya di bedakan menjadi dua yakni *Front Office* dan *Back Office*.

Bagian *Front Office* adalah kegiatan kerja yang langsung berhadapan dan melayani segala permintaan nasabah baik yang berhubungan dengan transaksi keuangan maupun kegiatan melayani nasabah yang tidak ada hubungannya dengan transaksi keuangan

Bagian *Back Office* adalah kegiatan kerja yang berada terpisah dengan bagian *front office* dimana ruang kerja ini tidak langsung berhadapan dengan nasabah tetapi lebih kepada pengerjaan kegiatan operasional perbankan lainnya guna mendukung kegiatan operasional perbankan sehari harinya

Adapun kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh PT.Bank X yaitu sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat
2. Pelayanan Kelancaran Pembayaran Dan Pengiriman Uang
3. Penawaran Produk Perbankan Lainnya
4. Kerja Sama Dengan Pihak Luar

2.4.2 Produk Retail Banking PT.Bank X Cabang Asia afrika Selatan

1. Mandiri Tabungan

Mandiri tabungan adalah produk layanan penyimpanan dana nasabah yang memiliki banyak kemudahan dalam penyetoran dan penarikan saldo nasabah penyetoran dapat dilakukan di selurih kantor cabang di Indonesia sedangkan penarikannya dapat dilakukan melalui ATM ,cek,giro dan dapat juga langsung di tarik tunai di seluruh kantor cabang PT.Bank X di seluruh indonesia.

2. Mandiri Giro

Mandiri Giro adalah layanan keuangan berupa rekening yang uangnya bisa diambil setiap hari, di mana rekening ini dilengkapi fasilitas pembayaran dengan cek dan bilyet giro. Bila nasabah bertransaksi dengan pihak lain, maka nasabah bisa membayarnya dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Cek adalah surat berharga di mana orang yang nasabah beri cek ini bisa langsung menguangkannya di bank. Sedangkan bilyet giro adalah surat berharga di mana orang yang nasabah beri giro tersebut tidak bisa menguangkan giro itu di bank, tapi harus disetorkan lebih dulu ke rekeningnya. Barulah setelah itu uang akan cair di dalam rekeningnya.

3.Mandiri Deposito

Deposito adalah produk keuangan berupa simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu

sesuai dengan kesepakatan antara deposan dan bank, adapun jangka waktu deposito adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.